

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN
DAN KEMAMPUAN IBU PRIMIPARA DALAM MERAWAT
TALI PUSAT PADA BAYI BARU LAHIR DI BPS
ENDANG PLERET BANTUL TAHUN 2010**

INTISARI

Uswatun Sholihah¹, Tri Sunarsih², Ekawati³

Latar Belakang : Perawatan tali pusat yang baik dan benar akan menimbulkan dampak positif yaitu tali pusat akan puput pada hari ke-5 dan hari ke-7 tanpa ada komplikasi, sedangkan dampak negative perawatan tali pusat yang tidak benar adalah bayi akan mengalami penyakit Tetanus Neonatorum dan dapat mengakibatkan kematian. Dari hasil wawancara beberapa ibu primipara, sebagian besar ibu primipara belum mampu merawat sendiri tali pusat pada bayinya yang baru lahir. Kebanyakan ibu primipara merawat tali pusat bayinya dengan membungkus tali pusat dengan kassa yang dibubuhi alkohol atau betadine, sehingga tali pusat pada bayi puputnya lama dan sedikit berbau.

Tujuan penelitian: Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan kemampuan ibu primipara tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir di BPS Endang Pleret Bantul tahun 2010

Metode penelitian: Penelitian ini menggunakan rancangan pra-eskperimen (*pre-experiment design*). Penelitian dilakukan di BPS Endang Pleret Bantul tahun 2010, analisis data menggunakan rumus *T-tes*. dengan responden sebanyak 30 orang.

Hasil penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum pemberian treatment dilihat dari pretes diketahui bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan dengan kategori baik 19 orang (63,3%) dan kategori cukup 10 orang (33,3%) sedangkan kemampuan perawatan tali pusat dengan kategori baik 26 orang (86,7%) dan kategori cukup 3 orang (10%). Sesudah pemberian treatment atau eksperimen dilihat dari postes diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan dan kemampuan ibu primipara dalam merawat tali pusat pada bayi baru lahir di BPS Endang Pleret Bantul tahun 2010 dengan kategori baik 30 orang (100,0%).

Kesimpulan: Terdapat pengaruh pemberian treatment tentang perawatan tali pusat terhadap pengetahuan dan kemampuan ibu primipara dalam merawat tali pusat pada bayi baru lahir di BPS Endang Pleret Bantul tahun 2010.

Kata kunci:., Pengetahuan, Perawatan, dan Tali Pusat

¹ Mahasiswa D III Kebidanan STIKES Ahmad Yani Yogyakarta

² Dosen Pembimbing 1 STIKES Ahmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Pembimbing II STIKES Ahmad Yani Yogyakarta

**EFFECT OF EDUCATION ON HEALTH OF KNOWLEDGE AND ROPE
CAPACITY IN TAKING CARE OF MOTHER PRIMIPAROUS CORD
IN NEW BORN BABY IN BPS ENDANG PLERET
BANTUL IN 2010**

ABSTRACT

Uswatun Sholihah¹, Tri Sunarsih², Ekawati³

Background: Treatment of umbilical cord is good and right will cause the positive impact of the umbilical cord will whistle on day 5 and day to-7 without any complications, while the negative impact of the treatment that is not true cord is a baby will experience a disease Tetanus Neonatorum and can lead to death. On the results of interviews some of primiparous mothers, not more primiparous mothers who have not been able to take care of its own umbilical cord at her newborn baby. Most of these primiparous mothers umbilical cord care for her newborn baby with umbilical cord wrapped with gauze laced with alcohol or *betadine*, so that the umbilical cord in infants *puput* old and a bit smelly.

Objective: To know the effect of health education about knowledge and ability of primiparous mothers in the care of the umbilical cord in newborn infants in Connecticut Endang Pleret Bantul in 2010

Methods: This study used a pre-draft experiment (pre-experiment design). Research conducted in Connecticut in 2010 Endang Pleret Bantul, data analysis using T-test formula. by respondents as many as 30 people.

Results: The results showed that prior to treatment from the pretest experiment found that most of the level of knowledge with both categories of 19 people (63.3%) and the category is 10 people (33.3%) while the ability of umbilical cord care by category good 26 people (86.7%) and category 3 people fairly (10%). After giving treatment or experiment seen from the protest is known that most of the knowledge and ability of primiparous mothers in the care of the umbilical cord in newborn infants in Connecticut Endang Pleret Bantul in 2010 with 30 people either category (100.0%).

Conclusion: There is the effect of treatment about umbilical cord care on knowledge and ability of primiparous mothers in the care of the umbilical cord in newborn infants Connecticut in BPS Endang Pleret Bantul in 2010.

Key words: Knowledge, Treatment, and Umbilical Cord